

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lokasi taman kota umumnya berada di titik-titik strategis yang ramai, seperti di sekitar pusat kota, kompleks pemerintahan, atau institusi pendidikan. Penempatan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M.2008 yang mengatur tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di daerah perkotaan. Ruang terbuka hijau didefinisikan sebagai area yang membentang atau berkelompok, bersifat terbuka, dan menjadi habitat bagi tumbuhan, baik yang tumbuh alami maupun yang sengaja ditanam. Keberadaan taman kota dapat menjadi indikator tidak langsung dari tingkat kenyamanan sebuah kota. Fungsi taman kota sebagai ruang terbuka hijau tidak hanya meningkatkan estetika kota, tetapi juga menyediakan ruang rekreasi bagi penduduk. Selain beragam vegetasi, taman kota biasanya dilengkapi berbagai fasilitas pendukung seperti toilet, tempat ibadah, area parkir, dan fasilitas lainnya. Mayoritas taman kota dirancang dengan akses yang mudah, baik bagi pengguna kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Bahkan, infrastruktur untuk pesepeda dan pejalan kaki pun umumnya tersedia dengan baik di sekitar taman kota.

Kecamatan Banda Sakti, taman-taman kota menghadapi masalah serius terkait fasilitas dan pemanfaatannya. Keterbatasan fasilitas berdampak langsung pada fungsi dan penggunaan taman-taman tersebut. Beberapa taman tidak memenuhi standar fasilitas yang ditetapkan dalam peraturan, sehingga membatasi minat pengunjung. Contohnya, Taman Riyadhah dan Taman Waduk Pusong saat ini sangat minim fasilitas, dengan beberapa fasilitas yang hilang atau rusak. Secara ekologis, taman kota berperan penting dalam meningkatkan estetika dan menyumbang oksigen di lingkungan urban. Tanaman di taman menghasilkan oksigen yang vital bagi makhluk hidup. Selain itu, taman berfungsi sebagai area resapan air, membantu mengurangi risiko genangan air di perkotaan. Dari segi sosial, taman kota menjadi sarana rekreasi

dan tempat berbagai kegiatan sosial. Berbagai lembaga, organisasi, dan kelompok masyarakat memanfaatkan taman untuk kegiatan yang mempengaruhi aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Taman kota juga berperan sebagai fasilitas olahraga di era teknologi ini, di mana banyak warga kota kurang berolahraga. Fasilitas seperti jogging track, lapangan voli, basket, dan futsal sering ditemukan di taman kota. Keberadaan taman menjadi pilihan masyarakat untuk bersantai di akhir pekan atau setelah aktivitas sehari-hari seperti bekerja atau sekolah.

Secara umum, taman kota publik Kota Lhokseumawe memiliki beberapa kawasan yaitu Taman Riyadhah, Waduk Pusong, Pantai Jagu, Lapangan Hiraq, Lapangan Sudirman dan ruang publik lainnya yang berada di Kecamatan Banda sakti Kota Lhokseumawe. Diantara kawasan ruang publik yang ada di Kecamatan Banda sakti Kota Lhokseumawe, ada beberapa kawasan yang menjadi fenomena permasalahan dalam hal pengelolaan lingkungan yaitu waduk Pusong dan lapangan Hirak yang kawasan hijaunya kurang terawat (gersang), kurangnya pengelolaan sampah yang berserakan dimana-mana, sedangkan penerangannya juga masih sangat kurang yang hanya disinari oleh lampu dari pengunjung dan pedagang kaki lima pada malam hari. Banyak fenomena atau permasalahan yang terjadi di taman kota Lhokseumawe, termasuk permasalahan yang berkaitan dengan taman kota itu sendiri. Kurangnya perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Lhokseumawe mengakibatkan rusaknya taman-taman Kota Lhokseumawe, terutama fasilitas-fasilitasnya yang tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Salah satu taman yang kita kenal adalah Taman Riyadhah, sebuah taman yang terletak di tengah kota. Dari segi tata kota, taman ini sangat strategis karena terletak di dekat perkantoran, masjid dan sekitarnya. Namun dibalik itu semua, fasilitas yang dimiliki oleh Taman Riyadhah sangat kurang memadai dan sering disalahgunakan oleh masyarakat atau pengunjung, sehingga menyebabkan Taman Riyadhah tidak dapat beroperasi secara normal dan teratur.

Lhokseumawe, sebuah kota di Provinsi Aceh, Indonesia, menempati posisi strategis di tengah jalur lintas timur Sumatera. Terletak antara Banda Aceh dan

Medan, kota ini memegang peran kunci dalam transportasi dan perdagangan di Aceh. Kota ini memiliki beberapa taman yang berfungsi sebagai tempat relaksasi bagi warganya, baik secara fisik maupun mental, setelah seminggu bekerja keras. Di tengah hiruk-pikuk perkotaan, taman-taman ini menyediakan ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri dan melakukan berbagai aktivitas, mulai dari kegiatan sosial, ekonomi, kemasyarakatan, hingga pariwisata. Berdasarkan observasi peneliti, taman-taman di Lhokseumawe memiliki beragam fungsi. Warga sering menggunakannya sebagai tempat berkumpul dan bersosialisasi, sarana hiburan, lokasi piknik keluarga, arena berolahraga, dan tempat silaturahmi antar komunitas. Selain itu, beberapa orang memanfaatkan taman sebagai tempat belajar kelompok atau sekadar menikmati suasana yang asri.

Kota Lhokseumawe, khususnya di Kecamatan Banda Sakti, terdapat beberapa taman kota atau ruang publik. Di antaranya adalah Taman Riyadhah, Taman Lapangan Irak, Taman Waduk Pusong, Taman Wisata Kolam Lele, Lapangan Sudirman, dan Pantai Jagu. Selain itu, masih ada beberapa taman lain yang tersebar di seluruh Kota Lhokseumawe. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan pada beberapa taman yang berada di Kecamatan Banda Sakti, Lhokseumawe, tanpa mencakup seluruh taman yang ada di kota tersebut.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas yaitu merupakan tentang analisis pemanfaatan taman kota sebagai ruang publik untuk beraktivitas masyarakat di Kec. Banda sakti kota Lhokseumawe. Rumusan masalah yang dikaji adalah, bagaimana fungsi dan taman kota di Kecamatan Banda sakti sebagai tempat aktivitas masyarakat?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang akan dibuat untuk penelitian yaitu, untuk menganalisis fungsi taman kota sebagai aktivitas masyarakat di Kec. Banda sakti kota Lhokseumawe.

Peneliti juga ingin mengetahui dan memetakan aktivitas yang dilakukan pengunjung. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seperti apa kualitas ruang publik yang baik, apakah ditinjau dari aspek sosial maupun ekologi.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kontribusi penelitian Anda terhadap bidang keilmuan yang sedang dipelajari dan mungkin juga bermanfaat bagi budaya atau masyarakat tertentu. Sesuatu yang Anda buat dalam penelitian Anda kemungkinan besar akan berdampak pada pembaca (mudah-mudahan sesuatu yang positif) terkait dengan masalah penelitian Anda. Dalam manfaat penelitian terdapat dua pembagian yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, berikut ialah rincian dari kedua manfaat penelitian ini ialah:

Manfaat teoritis ini ialah bagi peneliti dan masyarakat yang dapat memberikan pemikiran ilmiah untuk masyarakat agar taman kota bisa dimanfaatkan lebih baik lagi sebagaimana fungsinya dan juga sebagai tempat interaksi sosial bagi pengunjung.

Manfaat praktis ini ditunjukkan kepada instansi yang terkait, dalam hal ini ada beberapa instansi yang terkait yaitu, Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh dan juga pemerintah kota Lhokseumawe. Hal ini dilakukan agar penelirian taman Kota memiliki arsip pustaka bagi pemerintah kota maupun Universitas.

### **1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Batasan ruang lingkup dalam meneliti fungsi taman kota untuk aktivitas masyarakat yang berada di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Titik lokasi yang diambil dalam penelitian ini ialah RTH publik taman kota yang di Kec. Banda Sakti yaitu:

1. Taman Riyadhah
2. Lapangan Sudirman
3. Lapangan Hiraq
4. Taman Waduk Pusong

#### 1.4.1 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini ialah dari beberapa titik ruang publik yang ada di Kec. Banda sakti kota Lhokseumawe.

### 1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab I menentukan urutan persoalan terkait penelitian yang dilakukan diantaranya yaitu, latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang menimbulkan dilakukannya penelitian, tujuan penelitian, menentukan ruang lingkup dan batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan terkait permasalahan pemanfaatan fasilitasnya.

b. Bab II Kajian pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dan kerangka teoritis.

c. Bab III Metode penelitian

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai metode atau langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang menggunakan langkah-langkah analisis deskriptif.

d. Bab V Hasil pembahasan

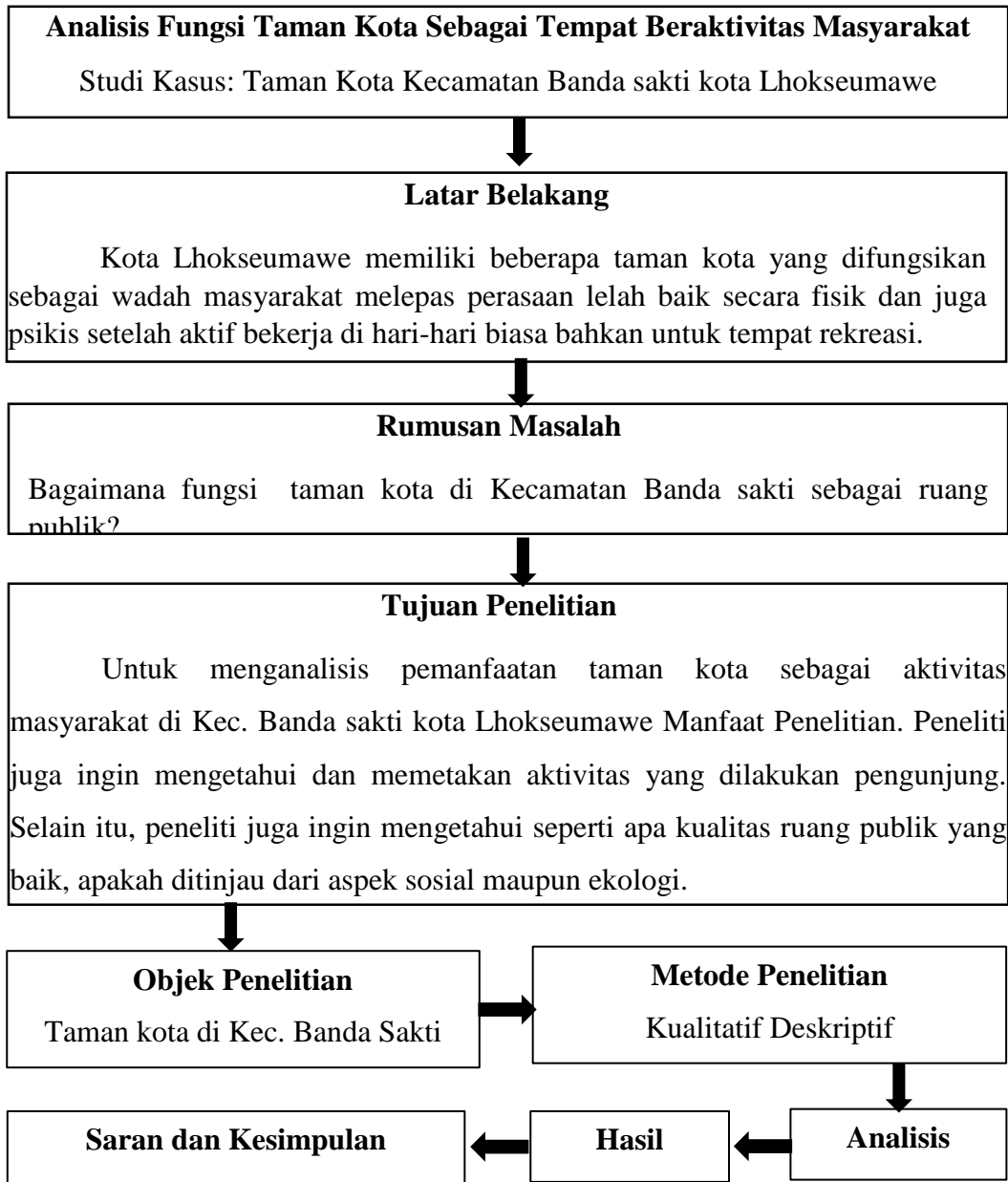
Bab ini berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan merupakan bagian penting diisi dengan hasil analisis data setelah melakukan observasi lapangan serta pembahasan harus sesuai serta sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan.

e. Kesimpulan dan saran

Bab ini menyajikan keseluruhan isi yang disimpulkan dalam penelitian. Kesimpulan yang akan disampaikan meliputi temuan yang diperoleh selama observasi lapangan dan hasil analisis sesuai permasalahan dan tujuan penelitian.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada kerangka yang ada di bawah ini.



Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran, (Sumber: Peneliti, 2024)

